



**Kurikulum Operasional**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA**

**UPT SLB NEGERI 1 MAKASSAR**

**TAHUN AJARAN 2022-2023**

## **Kurikulum Operasional Sekolah Menengah Atas Luar Biasa UPT SLB Negeri 1 Makassar**

### **Penanggung Jawab**

Zulfikri(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Andi Mashari (Kepala Bidang Pembinaan PKLK Bahasa dan Sastra Daerah Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan)

Andi Hamjan(Kepala SLB Negeri 1 Makassar)

### **Tim Penyusun**

Andi Hamjan (SLB Negeri 1 Makassar)

Muhammad Nur (SLB Negeri 1 Makassar)

Teti Supriati (SLB Negeri 1 Makassar)

Diana Rosalina (SLB Negeri 1 Makassar)

Yusliaty (SLB Negeri 1 Makassar)

Andi Mappanganro Rifai (SLB Negeri 1 Makassar)

Herawati (SLB Negeri 1 Makassar)

Hj. Masliani (SLB Negeri 1 Makassar)

Hj. St. Khadijah (SLB Negeri 1 Makassar)

Idham (SLB Negeri 1 Makassar)

Farmawati (SLB Negeri 1 Makassar)

Donatus Anggut (SLB Negeri 1 Makassar)

Nurhayati Pannu (SLB Negeri 1 Makassar)

Hj. Suhera Panynyili (SLB Negeri 1 Makassar)

Nurdayati (SLB Negeri 1 Makassar)

Junasiah (SLB Negeri 1 Makassar)

Isnay Afridasari (SLB Negeri 1 Makassar)

Sederhana Ali (SLB Negeri 1 Makassar)

Hj. Nahda (SLB Negeri 1 Makassar)

### **Penelaah**

Baharudin (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Maya Lia Sari Pranyono (Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus)

Abdul Rohman (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Dinn Wahyudin (Universitas Pendidikan Indonesia)

Windy Hastasasi (Sekolah Cikal, Jakarta)

Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan)

Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan, Cikarang)

Indriyati Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

A. M. Yusri Saad (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

### **Penata Letak**

Joko Setiyono

# Lembar Persetujuan

Berdasarkan hasil penelaah dan pertimbangan, dengan ini Pengawas Sekolah PLB Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan menyetujui Kurikulum Operasional Sekolah Menengah Atas Luar Biasa UPT SLB Negeri 1 Makassar Tahun ajaran 2022-2023 untuk disahkan dan ditetapkan pemberlakuannya oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.

Makassar, Juli 2022  
Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan

Drs. Muhammad Yusuf, M.Si., M.Pd.  
NIP. 19640612 199802 1 005

# Lembar Pengesahan

Kurikulum Operasional Sekolah Menengah Atas Luar Biasa  
UPT SLB Negeri 1 Makassar disahkan pemberlakuannya  
mulai tahun ajaran 2022-2023

Makassar, Juli 2022

Komite Sekolah,

Kepala Sekolah

Drs. Sederhana Ali

Andi Hamjan, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730927 200701 1 014

Mengetahui,

a.n. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan,  
Kepala Bidang Pembinaan PKLK Bahasa dan Sastra Daerah

Andi Mashari, S.Pd., M.M.  
NIP. 19681008 199512 2 004

# Tim Penyusun

## Kurikulum Operasional Sekolah Menengah Atas Luar Biasa UPT SLB Negeri 1 Makassar Tahun Pelajaran 2022/2023

- |                           |                          |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. Andi Hamjan            | Kepala Sekolah           |
| 2. Muhammad Nur           | Koordinator Bengkel      |
| 3. Teti Supriati          | Tim Kurikulum            |
| 4. Diana Rosalina         | Tim Kurikulum            |
| 5. Yusliaty               | Tim Kurikulum            |
| 6. Andi Mappanganro Rifai | Tim Humas                |
| 7. Herawati               | Tim Humas                |
| 8. Hj. Masliani           | Tim Kesiswaan            |
| 9. Hj. St. Khadijah       | Tim Kesiswaan            |
| 10. Idham                 | Tim Sarana dan Prasarana |
| 11. Farmawati             | Tim Sarana dan Prasarana |
| 12. Donatus Anggut        | Guru                     |
| 13. Nurhayati Pannu       | Guru                     |
| 14. Hj. Suhera Panynyili  | Guru                     |
| 15. Nurdayati             | Guru                     |
| 16. Junasiah              | Guru                     |
| 17. Isnay Afridasari      | Guru                     |
| 18. Sederhana Ali         | Ketua Komite             |
| 19. Hj. Nahda             | Orang Tua Peserta Didik  |

### Penelaah

- |               |           |
|---------------|-----------|
| Dr. Baharudin | Puskurjar |
| Maya Lia Sari | Dit. PMPK |
| Abdul Rohman  | Puskurjar |

# Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nyalah kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah Menengah Atas Luar Biasa UPT SLB Negeri 1 Makassar.

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) disusun berpedoman pada Kurikulum Merdeka Belajar yang berdasarkan pada standar nasional pendidikan dan tujuan pendidikan nasional untuk mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Kami menyadari, penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu koreksi, bimbingan dan pembinaan dari para pembina pendidikan sangat kami harapkan untuk penyempurnaan dokumen selanjutnya agar kurikulum operasional ini dapat diimplementasikan di satuan pendidikan.

Besar harapan kami semoga kurikulum operasional yang kami susun bermanfaat umumnya bagi dunia pendidikan khususnya bagi pendidikan khusus. Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik Ibu/Bapak.

Kepala UPT SLB Negeri 1 Makassar

# Daftar Isi

<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Tim Penyusun .....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>1 Karakteristik Satuan Pendidikan .....</b>	<b>1</b>
<b>2 Visi, Misi, Dan Tujuan .....</b>	<b>8</b>
A. Visi .....	8
B. Misi .....	8
C. Tujuan .....	9
<b>3 Pengorganisasian Pembelajaran .....</b>	<b>12</b>
A. Pendekatan Pembelajaran .....	12
B. Intrakurikuler.....	12
C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	15
D. Ekstrakurikuler .....	20
E. Magang .....	21
F. Program Pendidikan Individual (PPI) .....	23
<b>4 Perencanaan Pembelajaran .....</b>	<b>27</b>
A. Perencanaan Lingkup Satuan Pendidikan .....	27
B. Perencanaan Lingkup Kelas .....	32



<b>5</b>	<b>Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional .....</b>	<b>38</b>
	<b>Lampiran .....</b>	<b>46</b>
A.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Gerak Dan Pengembangan Diri .....	48
B.	Modul Ajar Pendidikan Pancasila Pendidikan Khusus Kelas VII .....	55
C.	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	62

# Karakteristik Satuan Pendidikan

Kota Makassar adalah salah satu kota metropolitan di Indonesia sekaligus sebagai ibu kota provinsi Sulawesi Selatan dan terbesar di kawasan timur Indonesia. Sebagai pusat pelayanan di Kawasan Timur Indonesia (KTI), Kota Makassar berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Luas wilayah Kota Makassar 128,18 km<sup>2</sup> (Total 175,77 km<sup>2</sup>) dengan Koordinat 5°8'S 119°25'E di pesisir barat daya pulau Sulawesi, menghadap Selat Makassar. Kota Makassar tergolong salah satu kota terbesar di Indonesia dari aspek pembangunannya dan secara demografis dengan berbagai suku bangsa yang menetap di kota ini. Suku yang ada di kota Makassar adalah suku Makassar, Bugis, Toraja, Mandar, Buton, Jawa, dan Tionghoa. Makanan khas yang umum dijumpai seperti Coto Makassar, Roti Maros, Jalangkote, Kue Tori, Palubutung, Pisang Ijo, Sop Saudara, dan Sop Konro.

Sebagai kota terbesar di Sulawesi Selatan tentunya menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk masuk di kota Makassar, diantaranya adalah ketertarikan para wisatawan terhadap kuliner khas kota Makassar yang sangat variatif, layanan kesehatan yang begitu lengkap dan yang sangat membanggakan adalah fasilitas pendidikan yang cukup baik. Beberapa kampus ternama seperti UNHAS, UNM, dan perguruan tinggi-perguruan tinggi favorit lainnya atau sekolah unggulan menjadi magnet masyarakat di luar kota bahkan di luar pulau Sulawesi untuk belajar di kota Makassar.

Sebelum berubah nama menjadi UPT SLB Negeri 1 Makassar, sekolah ini merupakan SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Bagian D kemudian berubah menjadi UPT SLB Negeri 1 Makassar. Kehadirannya sebagai sekolah favorit juga menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk

menyekolahkan putra/putrinya yang memiliki hambatan dalam pembelajaran atau anak-anak yang berkebutuhan khusus. Tidak bisa dipungkiri sebagai SLB tertua di Sulawesi Selatan dengan luas lahan sekitar 3 hektar serta fasilitas yang cukup lengkap memberikan harapan kepada mereka untuk bisa menggapai cita-cita meskipun dalam kondisi keterbatasan.

Peserta didik berkebutuhan khusus yang ada di UPT SLB Negeri 1 Makassar membina 271 peserta didik dari berbagai ketunaan atau hambatan, yaitu tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan autis. Untuk itu dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Peserta didik di UPT SLB Negeri 1 Makassar yang tersebar di tiga satuan Pendidikan berjumlah 271 orang terdiri dari peserta didik SDLB sebanyak 153 orang, SMPLB sebanyak 66 orang dan peserta didik SMALB sebanyak 53 orang, dengan rincian 9 orang peserta didik dengan hambatan penglihatan (Tunanetra), 62 orang peserta didik dengan hambatan pendengaran (Tunarungu), 130 orang peserta didik dengan hambatan intelektual (Tunagrahita), 16 orang peserta didik dengan hambatan gerak dan motorik, dan 54 orang peserta didik dengan hambatan komunikasi, social, dan emosi (Autis).

Daftar Peserta Didik UPT SLB Negeri 1 Makassar tahun 2022, sebagai berikut:

No	Satuan Pendidikan	Jumlah	Jumlah per Kekhususan				
			Tunanetra	Tunarungu	Tunagrahita	Tunadaksa	Autis
1	SDLB	153	3	24	73	9	44
2	SMPLB	66	4	20	29	3	10
3	SMALB	52	2	15	30	4	1

Peserta didik UPT SLB Negeri 1 Makassar memiliki prestasi baik di bidang akademik, menjuarai berbagai lomba baik tingkat kabupaten, Provinsi, maupun tingkat nasional, seperti juara nasional lomba keterampilan tata busana, juara nasional mendongeng, juara 1 tingkat provinsi keterampilan melukis, pantomim, desain grafis, tata busana, tata kecantikan, tata boga, merangkai bunga, kreasi barang bekas, kriya kayu, IT, dan membuat.

Prestasi siswa UPT SLB Negeri 1 Makassar tahun 2022, sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Jenis Lomba	Juara	Tingkat
1	Nur Aliyah	Tata Busana	1	Nasional
2	Naila Safitri	Tata Busana	4	Nasional
3	Suci Rahmawati	Mendongeng	4	Nasional
4	Zubair	Melukis	1	Provinsi
5	Muh. Farhan	Pantomim	1	Provinsi
6	Rifdah Lutfiah	Desain grafis	1	Provinsi
7	Naila Safitri	Tata Busana	1	Provinsi
8	Khusnul Khotima	Kecantikan	1	Provinsi
9	Annisa Istiqomah	Tata Boga	1	Provinsi
10	Nur Aliyah	Merangkai Bunga	1	Provinsi
11	Zubair	Kreasi Barang Bekas	1	Provinsi
12	Farhan. AR	Kriya kayu	1	Provinsi
13	Rifdah Lutfiah	Lomba IT	1	Provinsi
14	Musliana	Membatik	1	Provinsi

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, UPT SLB Negeri 1 Makassar memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berlatar belakang Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan umum dan Keterampilan. Keberadaan Pendidik ini mampu memberikan layanan Pendidikan yang bermutu dan mampu mengangkat prestasi SLB Negeri 1 Makassar baik di tingkat Provinsi maupun nasional.

Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan UPT SLB Negeri 1 Makassar tahun 2022, sebagai berikut:

Status PTK	Tenaga Pendidik	Tenaga Kependidikan
ASN	58 orang	2 orang
Non ASN	25 orang	10 orang

Di samping itu, UPT SLB Negeri 1 Makassar juga memiliki guru-guru berprestasi di berbagai bidang baik tingkat provinsi maupun nasional, seperti Kepala Sekolah kemitraan terbaik tingkat nasional, kepala sekolah penggerak terbaik tingkat nasional, juara harapan I Karya Tulis Ilmiah dan Inovasi, Juara I Kepala Sekolah Berprestasi tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, Juara 2 Nasional Olimpiade Guru Nasional, Guru Kemitraan Nasional Kekhususan Tunadaksa terbaik tingkat nasional, Juara 1 Guru Berdedikasi tingkat provinsi Sulawesi Selatan, Guru Kemitraan Nasional Kekhususan Tunarungu terbaik tingkat nasional, Guru Kemitraan Nasional Kekhususan Autis terbaik tingkat nasional, Juara 3 nasional Lomba Keterampilan Guru Nasional, Finalis dan Juara 1 Pekan Olahraga Nasional Cabang Catur tingkat provinsi Sulawesi Selatan.

Keadaan sarana dan prasarana UPT SLB Negeri 1 Makassar dengan luas tanah 26.436 m<sup>2</sup>, luas bangunan 3.029 m<sup>2</sup> dengan rincian sebagai berikut.

No	Komponen Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Ket
			Baik	Rusak	
<b>1.</b>	<b>Ruang Pembelajaran Umum</b>				
1.1.	Ruang kelas	35	30	5	
1.2.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	
<b>2.</b>	<b>Ruang Pembelajaran Khusus</b>				
2.1.	Ruang OM	1	1	-	
2.2.	Ruang BKPBI	1	1	-	

No	Komponen Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Ket
			Baik	Rusak	
2.3.	Ruang Bina Diri	1	1	-	
2.4.	Ruang Tata Busana	1	1	-	
2.5.	Ruang Tata Boga	1	1	-	
2.6.	Ruang ICT	1	1	-	
2.7.	Ruang Tata Rias	1	1	-	
2.8.	Ruang Otomotif	1	1	-	
2.9.	Ruang Kayu	1	-	1	
2.10.	Ruang Hantaran	1	1	-	
2.11.	Ruang Elektro	1	1	-	
2.12	Ruang Musik	1	-	1	
2.13	Ruang Rujukan	1	1	-	
2.14	Ruang Akupunktur	1	1	-	
2.15	Ruang Fisioterapi	1	1	-	
2.16	Ruang E-learning	1	1	-	
<b>3.</b>	<b>Ruang Penunjang</b>				
3.1.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	
3.2.	Ruang Guru	1	1	-	
3.3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	
3.4.	Masjid	1	1	-	
3.5.	Ruang UKS	1	1	-	
3.6.	Ruang Asesmen	1	1	-	
3.7.	Ruang Pramuka	1	1	-	

No	Komponen Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Ket
			Baik	Rusak	
3.8.	WC	12	8	4	
3.9.	Gudang	2	-	2	
3.10	Ruang Sirkulasi/ Koridor	1	1	-	
3.11.	Tempat Bermain/Olahraga	1	1	-	
3.12.	Ruang Wakasek	1	1	-	

Pengembangan pendidikan keterampilan dan kewirausahaan difokuskan pada peserta didik di seluruh jenjang UPT SLB Negeri 1 Makassar. Pada jenjang SDLB masih berfokus pada pendidikan prakarya sedangkan pada jenjang SMPLB 60% dan SMALB 70% dari jam pembelajaran digunakan untuk pendidikan keterampilan dan kewirausahaan. Selain itu, persentase jumlah jam pelajaran di setiap jenjang dialokasikan 20% s.d. 25% untuk kegiatan penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dapat mengaktualisasikan diri anak pada lingkungan dan masyarakat sehingga diharapkan peserta didik dapat memiliki akhlak mulia, mandiri, kreatif mampu berkolaborasi dan berkontribusi bagi masyarakat. Dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi keterampilan peserta didik, UPT SLB Negeri 1 Makassar melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, dan juga dengan SMK, di samping itu UPT SLB Negeri 1 Makassar akan menjadi salah satu calon Lembaga Sertifikasi Profesi-Pihak Satu (LSP-P1) bidang tata busana.

Kondisi lingkungan UPT SLB Negeri 1 Makassar sangat menunjang dikembangkannya berbagai jenis keterampilan. Contohnya, beberapa lahan kosong sangat cocok untuk lahan pertanian dan perikanan, serta fasilitas dan SDM tenaga pendidik juga sangat menunjang untuk dikembangkannya berbagai jenis keterampilan seperti keterampilan Tata Boga, Tata Busana, Kriya Kayu, Tata Rias, TIK, perbengkelan, seni, membatik, dan souvenir.

Pemerintah menetapkan bahwa peserta didik di SLB lebih diarahkan untuk kemandirian dan kecakapan hidup pasca sekolah nanti, sehingga hal tersebut berdampak pada struktur kurikulum yang memberikan persentase terbanyak pada



bidang keterampilan, dengan harapan bahwa kurikulum yang dikembangkan memiliki tantangan ke depan agar peserta didik berkebutuhan khusus dapat berkontribusi pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam rangka mendukung rencana aksi nasional Hak Asasi Manusia, UPT SLB Negeri 1 Makassar memberikan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga belajar tanpa memandang perbedaan-perbedaan seperti kondisi fisik, kondisi geografi, psikologis masyarakat, dan SARA

# Visi, Misi, dan Tujuan

## A. Visi

Visi UPT SLB Negeri 1 Makassar adalah

“Terwujudnya peserta didik berkebutuhan khusus yang religius, cerdas, kreatif, mandiri, dan berprestasi sesuai profil pelajar Pancasila”

## B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, satuan pendidikan telah menentukan langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam misi sebagai berikut:

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi pekerti yang luhur untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan sikap mental yang tangguh,
2. Mengembangkan model pembelajaran berdiferensiasi yang berfokus pada pembelajaran berpusat pada peserta didik berkebutuhan khusus,
3. Meningkatkan potensi akademik dan non akademik sesuai dengan potensi dan tingkat kebutuhan yang dimiliki peserta didik,
4. Mengembangkan berbagai jenis Program Kebutuhan Khusus untuk mengakomodasi peserta didik dalam mewujudkan kemandirian activity of daily living (ADL) dan kemampuan interaksi dengan masyarakat,
5. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik berkebutuhan khusus dalam kepedulian sosial melalui keikutsertaan dalam pagelaran seni dan budaya daerah untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar,

6. Mengembangkan berbagai keterampilan hidup sesuai bakat dan minat peserta didik melalui program keterampilan pilihan dalam rangka pengembangan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup (life skill),
7. Mengembangkan kecakapan sosial dan emosional peserta didik guna menghadapi kehidupan di masyarakat,
8. Mengembangkan potensi berbasis digital melalui keterampilan berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi digital,
9. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka mengembangkan kompetensi keterampilan dan kecakapan hidup.

## C. Tujuan

### Tujuan Jangka Pendek (1 tahun )

Tujuan yang akan dicapai dalam satu tahun adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki penghayatan keagamaan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui keteladanan, pembiasaan dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tebudayanya cinta kebersihan dengan gerakan kebersihan adalah sebagian dari pada iman
3. Terwujudnya pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi yang menjadi ciri khas satuan pendidikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik berdasarkan hasil assesmen,
4. Terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang berbasis individual sesuai tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus yang mengarah pada kecakapan hidup dan bakat minatnya,

5. Terwujudnya penyelenggaraan sistem asesmen perkembangan kompetensi peserta didik berkebutuhan khusus berfokus pada potensi akademik non akademik yang berbasis teknologi informatika,
6. Terwujudnya pelaksanaan pembelajaran program keterampilan dan kewirausahaan untuk mendukung kemandirian peserta didik,
7. Terjalannya kerjasama dengan *stakeholder* daerah untuk pengembangan keterampilan adaptif peserta didik berkebutuhan khusus.

### Tujuan Jangka Panjang (5 tahun ke atas)

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang memadai sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau sekolah regular
2. Menjalinkan kerjasama dengan pihak luar (sekolah regular) dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif yang merupakan implementasi fungsi UPT SLB Negeri 1 Makassar sebagai pusat sumber Pendidikan Inklusif.
3. Memanfaatkan lingkungan sekolah dalam upaya peningkatan budaya pertanian menuju peserta didik yang mandiri, berkarakter, inovatif, cepat tanggap di lingkungan sekolah.
4. Memiliki wawasan berkebinekaan sesuai kaidah Sila-sila Pancasila sehingga dapat mempertahankan budaya luhur dengan ditanamkan sikap saling menghargai, mencintai sesama teman dengan bergotong royong dalam kegiatan sehari-hari dilingkungan sekolah maupun dalam keluarganya.
5. Memiliki wawasan kedaerahan dan identitasnya sebagai bangsa Indonesia dengan pengenalan makna Pancasila dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun dalam keluarganya dengan penanaman mengenal pakaian adat setiap daerah melalui karnaval pada peringatan hari-hari besar nasional.

6. Memiliki kejujuran dan berpartisipasi dalam masyarakat sekolah atau di lingkungan tempat tinggalnya dalam berinteraksi dengan budaya lain melalui pembelajaran tentang mengenal budaya daerah lain, sehingga menumbuhkan saling menghargai dan mampu berkomunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan memiliki refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.
7. Memiliki kemampuan gotong royong yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan teman sebayanya ataupun keluarganya dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan berjalan lancar, mudah dan ringan.
8. Peserta didik berkebutuhan khusus yang mandiri, bermasyarakat dengan lingkungan sekitar, sehingga dapat melanjutkan pendidikan di jenjang berikutnya.
9. Peserta didik berkebutuhan khusus mampu berpendapat dan berkomunikasi sesuai kapasitasnya memproses informasi sebagai gagasan baik melalui pesan lisan maupun tertulis.
10. Peserta didik berkebutuhan khusus dapat melakukan pekerjaan yang berbasis kompetensi pertanian dan peternakan sesuai kapasitasnya dengan pendampingan dan kemandirian yang bermodal keterampilan adaptif,

# Pengorganisasian Pembelajaran

## A. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan di SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar adalah pendekatan blok. Pendekatan ini diambil berdasarkan hasil analisis konteks dan karakteristik satuan pendidikan yang bertujuan mengakomodasi kebutuhan pembelajaran peserta didik berdasarkan kekhususannya. Rincian mengenai pembagian mata pelajaran dalam pendekatan blok ini dijelaskan secara rinci di bagian intrakurikuler

## B. Intrakurikuler

Muatan struktur kurikulum SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar menggunakan model blok untuk memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk mempelajari materi secara mendalam, selain itu dengan sistem blok waktu pembelajaran lebih banyak dan hal tersebut memungkinkan peserta didik belajar hingga tuntas. Pada mata pelajaran tertentu diselesaikan pada satu semester sementara mata pelajaran lain seperti PJOK, Program Kebutuhan Khusus, Pendidikan Agama dan seni diajarkan dalam dua semester.

Terdapat program kebutuhan khusus yang bertujuan untuk membantu peserta didik beradaptasi dengan kondisi keterbatasan indera yang dimilikinya. Program Kebutuhan Khusus untuk: a) tunanetra adalah Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial dan Komunikasi; b) tunarungu adalah Pengembangan Komunikasi (terapi wicara), Persepsi Bunyi, dan Irama; c) tunagrahita adalah Pengembangan Diri; d) tunadaksa adalah Pengembangan Diri dan Gerak (fisioterapi); dan e) autis berupa Pengembangan Komunikasi, Interaksi Sosial (terapi sosial), dan Perilaku (terapi tingkah laku).

Penambahan beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dengan penambahan program pembelajaran individual yang dilakukan sesuai kebutuhan setiap peserta didik.

Tabel 1 Alokasi Waktu Jenjang SMALB

	KELAS X			KELAS XI-XII		
	BLOK A			BLOK B		
	Mata Pelajaran	JP/ Minggu	JP/ Semester	Mata Pelajaran	JP/ Minggu	JP/ Semester
SEMESTER I	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	27	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	27
	Bahasa Indonesia	4	54	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	54
	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	27	Matematika	4	54
	Ilmu Pengetahuan Alam	4	54	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	27
	Bahasa Inggris	4	54	Pendidikan Pancasila	4	54
	Seni dan Budaya: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa/Kriya Kayu 3. Seni Teater 4. Seni Tari	2	27	Seni dan Budaya: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa/Kriya Kayu 3. Seni Teater 4. Seni Tari	2	27
	Keterampilan Pilihan: 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Teknologi Informasi dan Komunikasi 5. Perbengkelan Sepeda Motor 6. Souvenir/ Hantaran 7. Seni Membatik 8. Seni Musik	18	324	Keterampilan Pilihan: 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Teknologi Informasi dan Komunikasi 5. Perbengkelan Sepeda Motor 6. Souvenir/ Hantaran 7. Seni Membatik 8. Seni Musik	20	360
	Program Kebutuhan Khusus	2	36	Program Kebutuhan Khusus	2	36
				Muatan Lokal: Bahasa Daerah Bugis Makassar	4	72

	KELAS X			KELAS XI-XII		
	BLOK B			BLOK A		
	Mata Pelajaran	JP/ Minggu	JP/ Semester	Mata Pelajaran	JP/ Minggu	JP/ Semester
SEMESTER II	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	27	Pendidikan Agama	2	27
	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	54	Bahasa Indonesia	4	54
	Matematika	4	54	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	27
	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	27	Ilmu Pengetahuan Alam	4	54
	Pendidikan Pancasila	4	54	Bahasa Inggris	4	54
	Seni dan Budaya: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa/Kriya Kayu 3. Seni Teater 4. Seni Tari	2	27	Seni dan Budaya: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa/Kriya Kayu 3. Seni Teater 4. Seni Tari	2	27
	1. Keterampilan Pilihan: 2. Tata Busana 3. Tata Boga 4. Tata Kecantikan 5. Teknologi Informasi dan Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Souvenir/ Hantaran 8. Seni Membatik 9. Seni Musik	18	324	Keterampilan Pilihan: 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Teknologi Informasi dan Komunikasi 5. Perbengkelan Sepeda Motor 6. Souvenir/ Hantaran 7. Seni Membatik 8. Seni Musik	20	360
	Program Kebutuhan Khusus	2	36	Program Kebutuhan Khusus	2	36
	Muatan Lokal: Bahasa Daerah Bugis Makassar	4	72			

Untuk Kelas X jumlah jam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah 378 jp pertahun dengan rincian sebagai berikut.

378 jp : 36 jp = 10 minggu dilaksanakan dalam 2 semester  
Semester 1 = Bulan November – Desember 2022 (189 jp) = 5 minggu  
Semester 2 = Bulan April - Mei 2023 (189 jp) = 5 minggu

## C. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SLB Negeri 1 Makassar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus yang ada di satuan pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman mengenai isu-isu penting dan melatih kemampuan penyelesaian masalah dalam tema atau isu penting terkait tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan ini melibatkan seluruh warga sekolah baik peserta didik yang ada pada satuan pendidikan yang dirancang berdasarkan program di awal tahun ajaran baru dengan melibatkan warga sekolah dengan berbasis budaya lingkungan sekolah, projek ini menjadi ciri unggulan UPT SLB Negeri 1 Makassar.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SLB Negeri 1 Makassar adalah sebagai berikut:

## Pemetaan Tema, Dimensi, Elemen, Sub Elemen , Alokasi Waktu Projek Profil Pelajar Pancasila Fase D Kelas X

No	Tema Profil Pelajar Pancasila / Topik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase E	Alokasi Waktu
1	Kearifan Lokal/ Sistem Masyarakat di Kota Makassar	Berkebhinekaan Global	mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	120 JP
		Gotong royong,	Kolaborasi	Kerja sama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	
		Mandiri	Regulasi Diri	Regulasi emosi	Mengendalikan dan menyesuaikan emosi yang dirasakannya secara tepat ketika menghadapi situasi yang menantang dan menekan pada konteks belajar, relasi, dan pekerjaan.	
2	Bangunlah Jiwa dan Raganya/ Kampanye "Katakan Tidak pada Napza"	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME	Akhlak Pribadi	Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah.	78 JP
		Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Memahami arti penting bekerja secara mandiri serta inisiatif untuk melakukannya dalam menunjang pembelajaran dan pengembangan dirinya	
		Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak	

No	Tema Profil Pelajar Pancasila / Topik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase E	Alokasi Waktu
3	Kewirausahaan Membuat kemasan produk dari barang bekas (Daur ulang Kertas)	Mandiri	Regulasi Diri	Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola diri dalam pelaksanaan aktivitas belajar dan pengembangan dirinya	180 JP
		Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya	
		Bergotong Royong	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan Sosial	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	

## Pengaturan Waktu Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila

Rencana pelaksanaan projek semester I dilaksanakan pada bulan November 2022, sebagai berikut.

HARI	WAKTU	NOVEMBER PEKAN KE				
		1	2	3	4	5
Senin	08.30-09.10	-	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
	09.10-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	-	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
Selasa	08.00-09.20	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
Rabu	08.00-09.20	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
Kamis	08.00-09.20	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
Jumat	08.40-09.20	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
Sabtu	10.30-11.10	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-

Rencana pelaksanaan projek semester II dilaksanakan pada bulan April 2023, sebagai berikut.

HARI	WAKTU	MEI PEKAN KE				
		1	2	3	4	5
Senin	08.30-09.10	-	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
	09.10-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	-	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
Selasa	08.00-09.20	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
Rabu	08.00-09.20	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP
Kamis	08.00-09.20	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
Jumat	08.40-09.20	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
Sabtu	10.30-11.10	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-
	09.20-09.50	Istrahat				
	09.50-12.30	PPPPP	PPPPP	PPPPP	PPPPP	-

## D. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang dikembangkan bagi peserta didik di SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar sebagai berikut: Seni Tari Tradisional, Pramuka, Bulu Tangkis, Palang Merah Remaja, dan Drum Band.

Ekstrakurikuler ini dipilih berdasarkan minat peserta didik yang didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang relevan dan berdedikasi, sarana prasarana, lingkungan sekolah, dukungan orang tua dan komite sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan kondisi peserta didik setelah dilakukan identifikasi dan assesmen.

No	Jenis Ekstrakurikuler	Kegiatan yang dilakukan	Alokasi waktu	Penanggung Jawab
1.	Seni	<ul style="list-style-type: none"><li>Seni Tari Tradisional Seni musik modern dan tradisional Drum Band</li></ul>	Hari: Selasa dan Kamis Pukul: 14.00-16.00	Risda, S.Pd. Andhar Wijaya, S.Pd., M.Pd. Rachmat Rasyid, S.Pd. Andi Faisal S.Pd.
2.	Pramuka	<ul style="list-style-type: none"><li>Upacara Pembukaan dan penutupan, perindukan siaga, Psukan Penggelang, Ambalan Penegak</li><li>Keterampilan Kepramukaan, simpul dan ikatan, peta kompas, berkemah dan bela negara</li></ul>	Hari: Sabtu Pukul: 14.00-16.00	Abdul Karim B.,
3.	Olahraga	Bulutangkis Tenis Meja	Hari: Rabu Pukul: 15.00-17.00	Erwin Fadli, S.Pd.
4.	Palang Merah	Trias UKS	Hari: Jumat Pukul: 15.00-17.00	Muhammad Nur, S.Pd., M.Pd.

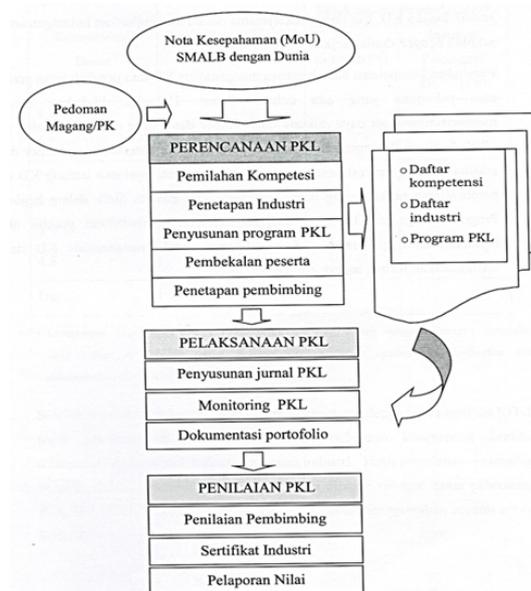
## E. Praktik Kerja Lapangan/Magang

### 1. Gambaran umum pelaksanaan magang/PKL

Program magang atau program Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di luar lingkup satuan pendidikan sebagai upaya peningkatan kompetensi keterampilan keahlian bagi peserta didik berkebutuhan khusus sesuai dengan keterampilan yang telah dipilihnya. Magang atau PKL dilaksanakan bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri yang menyediakan layanan yang sesuai. Magang atau PKL bagi peserta didik SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar dilaksanakan pada saat peserta didik berada di kelas XI semester 4. Magang atau PKL dilaksanakan selama 60 hari, dengan pola dalam satu minggu 3 hari di sekolah dan 3 hari di lahan PKL. Sasaran siswa adalah tunarungu, tunagrahita dan tunadaksa. Untuk siswa Autis dan tunanetra pembelajara keterampilan tetap dilaksanakan di sekolah.

### 2. Tahapan pelaksanaan magang/PKL

Tahapan atau alur pelaksanaan magang/PKL adalah:



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan PKL SLB Negeri 1 Makassar

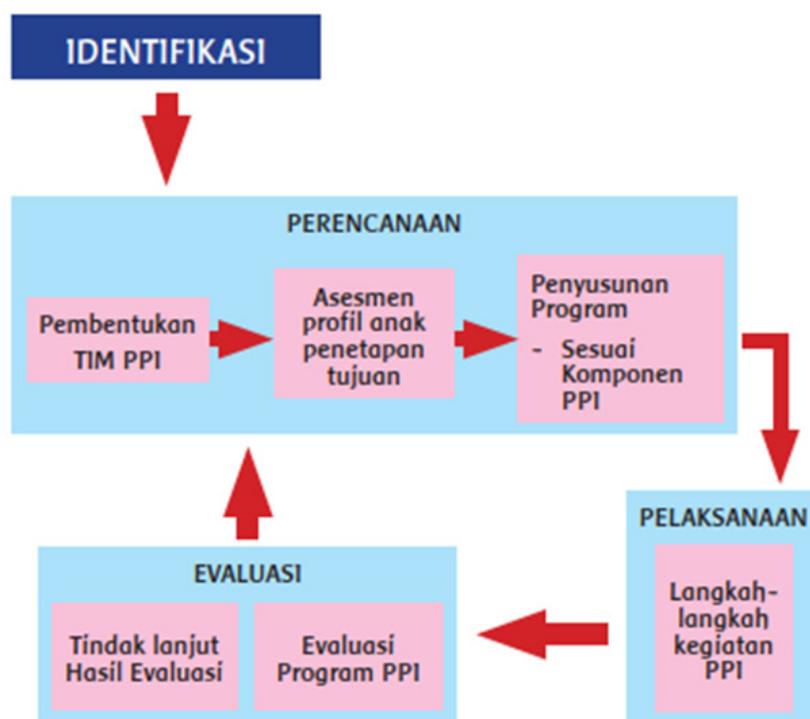
## Program Praktik Kerja Lapangan/Magang

No	Keterampilan	Kegiatan yang dilakukan	Lokasi	Waktu pelaksanaan
1	Tata Busana	Kewirausahaan teknik mendesain, belajar membuat pola, menjahit, dan seluk beluk produksi busana atau fashion	“Wira Collection” Alamat Jalan Borong Raya Makassar	Kamis, Jumat, dan sabtu 08.00 s.d. 12.30
2	Tata Boga	Melakukan pengolahan makanan seperti membuat kue kering roti, donat dll Melakukan pengolahan usaha jasa boga. Mengorganisasi pelayanan makanan dan minuman	“Donat Tuli” Alamat Jlan Sunu Makassar	Kamis, Jumat, dan sabtu 08.00 s.d. 12.30
3	Tata Rias	<i>make up</i> wisuda dan pernikahan, <i>Perawatan kulit dan</i> Rambut. Kewirausahaan Kerajinan Hantaran Pernikahan, Produk Inovasi Kecantikan	“Rumah Rias Pataulang” Alamat: Pallangga Kabupaten Gowa	Kamis, Jumat, dan sabtu 08.00 s.d. 12.30
4	Membatik	Kewirausahaan Batik tulis Batik celup	“BallaSa’Ri” Usaha Batik Jalan Gunung Nona Makassar	Kamis, Jumat, dan sabtu 08.00 s.d. 12.30
5	Kriya Kayu	Kewirausahaan Ukiran kayu berbagai bentuk Membuat Meubel	“Wooden Partner” Jalan Samata Kabupaten Gowa	Kamis, Jumat, dan sabtu 08.00 s.d. 12.30
6	Otomotif	Kewirausahaan Body Repairit Kelistrikan otomotif Servis ringan	“Juanda Auto Raya” Jalan Andi Tonro Makassar	Kamis, Jumat, dan sabtu 08.00 s.d. 12.30

## F. Program Pendidikan Individual (PPI)

Program Pendidikan individual (PPI) atau yang dulunya lebih dikenal dengan istilah program pembelajaran individual merupakan salah satu bentuk layanan yang ditujukan kepada peserta didik berkebutuhan khusus sebagai bentuk akomodasi dalam upaya memudahkan peserta didik menyesuaikan dengan proses pembelajaran.

Program pendidikan individual (PPI) yang diberikan di SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus sesuai dengan ketunaannya. PPI disusun oleh guru kelas dan guru mata pelajaran. Penyusunan dan pengembangan PPI dapat merujuk pada panduan program pembelajaran individual yang sudah dibuat secara terpisah dari dokumen ini.



Gambar. 2 Skema Penyusunan PPI di SLB Negeri 1 Makassar

## Contoh Program Pembelajaran Individual (PPI)

Tujuan		Aktivitas Pembelajaran	Media	Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Tujuan Jangka Panjang	Tujuan Jangka Pendek					
Meningkatkan kemampuan membaca lancar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Noni dapat membaca suku kata dan kata dengan pola KV dan KVK.</li> <li>Noni dapat memahami informasi yang disampaikan dalam bacaan sederhana.</li> </ul>	<p><b>Membaca dan menulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melafalkan huruf vokal dan konsonan dengan menggunakan media kartu atau poster abjad.</li> <li>Guru menunjukkan salah satu kartu atau flash card berisi! huruf vokal dan konsonan secara acak. Peserta didik diminta menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru.</li> <li>Peserta didik menulis dengan cara menebalkan huruf huruf vokal dan konsonan pada lembar kerja yang telah disediakan. Lembar kerja (LK) diakomodasi sesuai dengan kondisi peserta didik.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Poster abjad atau flash card</li> <li>Poster angka atau flash card (Ukuran huruf pada poster atau media kartu dicetak tebal dengan font 22-24).</li> <li>Lembar kerja (worksheet) dengan pola menebalkan baik angka dan huruf yang sudah diakomodasi (ukuran font 22-24 dan garis yang lebih tebal)</li> </ul>	Tiga bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru di sekolah</li> <li>Guru yang mendampingi belajar di rumah</li> <li>Orang tua</li> <li>Beberapa orang yang mungkin terlibat secara langsung dan melakukan interaksi terkait kebutuhan Noni (terapis, dokter, kon selor)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes lisan</li> <li>Aktifitas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa dan matematika. Misalnya, tes kinerja (Noni melakukan penghitungan bilangan asli 1-20 dengan benda konkret yang ada di lingkungan sekitar).</li> </ul>

Tujuan		Aktifitas Pembelajaran	Media	Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Tujuan Jangka Panjang	Tujuan Jangka Pendek					
Meningkatkan kemampuan menulis permulaan dan menulis kalimat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Noni dapat menuliskan suku kata sederhana yang dibaca dan didengar dengan pola KV dan VKV.</li> <li>Noni dapat menuliskan suku kata sederhana yang dibaca dan didengar dengan pola KV dan VKV.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menulis huruf vokal dan konsonan pada lembar kerja yang telah disediakan secara mandiri setelah didiktekan oleh guru.</li> <li>Melafalkan bunyi huruf huruf yang digabungkan, seperti S dengan A dibaca SA, B dengan A dibaca BA</li> <li>Membaca suku kata dan kata dengan pola KV dan KVK. Membaca kata yang terdiri atas atas kombinasi V-KV (misalnya ibu) dan KV-KV (guru) yang sering ditemui.</li> <li>Peserta didik membaca kar tu kata yang diberikan atau ditunjukkan guru dengan memperhatikan pemecahan suku kata.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kartu kata (diakomodasi dengan warna berbeda untuk tiap suku kata dalam setiap kartu)</li> <li>Media konkret seperti bola atau kelereng untuk media matematika.</li> <li>Wadah atau keranjang untuk media on.</li> </ul>			

Tujuan		Aktivitas Pembelajaran	Media	Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Tujuan Jangka Panjang	Tujuan Jangka Pendek					
		<p>8. Guru mendiktekan kata dengan pola KV, V-KV, dan KV-KV.</p> <p>9. Peserta didik menuliskan suku kata yang didiktekan guru dengan pola KV dan KVK.</p> <p>Contoh V-KV (ibu), KV-KV (guru)</p> <p><b>Menyimak dan berbicara</b></p> <p>1. Guru memperlihatkan video "Tiga kata ajaib yang sarat dengan pesan moral mengenai pentingnya penggunaan kata 'maaf', 'tolong', dan 'terima kasih'".</p> <p>2. Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai pentingnya penggunaan kata 'maaf', 'tolong', dan 'terima kasih' dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Flashcard ilustrasi/ situasi (Misalnya, flash card dengan ilustrasi berbagai makanan dengan teman sehingga kata yang tepat digunakan adalah ungkapan terimakasih)</li> </ul>			

# Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran terbagi ke dalam dua lingkup, yaitu: Perencanaan pembelajaran lingkup satuan pendidikan dan Perencanaan pembelajaran lingkup kelas

## A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Perencanaan pembelajaran lingkup satuan Pendidikan meliputi analisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan menyusun alur tujuan pembelajaran.

### 1. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang digunakan di SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar mengacu pada capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Capaian pembelajaran perlu dianalisis untuk menentukan capaian pembelajaran yang tepat bagi peserta didik sesuai dengan kompetensinya (kemampuan awal) berdasarkan asesmen awal. Capaian pembelajaran di SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar menggunakan fase berdasarkan usia mental peserta didik. Penentuan fase didasarkan pada asesmen awal sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

### 2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Tujuan pembelajaran yang disusun di SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar merujuk kepada capai pembelajaran dan elemen-elemennya sesuai dengan matapelajaran masing-masing.

### 3. Alur tujuan pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga capaian pembelajaran dapat diperoleh secara baik dan terukur. Alur tujuan pembelajaran dalam satu tahun disusun dalam komponen capaian pembelajaran, elemen, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran.

## Alur Tujuan Pembelajaran

### Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia kelas X (Fase E)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
1. Menyimak	Peserta didik mampu memahami isi pesan lisan, instruksi lisan atau isyarat yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi, mengidentifikasi informasi berupa fakta atau proses kejadian dalam teks wawancara sederhana, memahami isi teks deskripsi yang disajikan dalam bentuk lisan atau isyarat, teks aural (teks yang dibacakan) dan teks audiovisual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Menyimak atau mendengarkan dengan seksama isi pesan lisan, dan instruksi lisa</li> <li>1.2. Menjelaskan definisi teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</li> <li>1.1. Mengidentifikasi teks wawancara sederhana, dan memahami isi teks Deskripsi</li> <li>1.2. Menjelaskan informasi berupa fakta atau proses kejadian dari teks wawancara sederhana, dan isi teks deskripsi</li> <li>1.3. Menganalisis informasi dari teks wawancara sederhana dan isi teks Deskripsi</li> <li>1.6. Menanggapi isi teks wawancara sederhana, memahami isi teks deskripsi</li> </ol>	<p><b>Tahap 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Menyimak atau mendengarkan dengan seksama isi pesan lisan, dan instruksi lisan</li> <li>1.2. Menjelaskan definisi teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</li> <li>2.1. Menemukan kosa kata baru dari teks wawancara sederhana dan teks deskripsi yang dibaca</li> <li>2.2. Menemukan makna kosa kata baru yang terdapat dalam teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</li> <li>3.1. Menyampaikan informasi yang didapat dari kegiatan membaca</li> <li>4.1. Melengkapi isi teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</li> </ol>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p><b>2. Membaca dan Memirsa</b></p>	<p>Peserta didik mampu membaca lancar dengan lafal yang mudah dipahami, memahami informasi dan kosakata baru yang terdapat dalam teks. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok teks wawancara sederhana dan teks deskripsi, memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks aural, visual dan atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik juga mampu menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian, empati atau pendapat dari teks aural, visual dan atau audiovisual.</p>	<p>2.1. Menemukan informasi dan kosa kata baru dari teks wawancara sederhana, dan teks deskripsi</p> <p>2.2. Menemukan informasi dan makna kosa kata baru yang terdapat teks teks wawancara sederhana, dan teks deskripsi</p> <p>2.3. Menjelaskan arti kosa kata baru yang terdapat dalam teks teks wawancara sederhana, dan teks deskripsi</p> <p>2.4. Memaknai arti kosa kata-baru dari teks teks wawancara sederhana, dan teks Deskripsi</p> <p>2.6. Membaca dengan penuh perhatian untuk menemukan ide pokok dari teks yang dibaca</p> <p>2.9. Membaca nyaring teks wawancara sederhana, dan teks Deskripsi</p> <p>2.10. Menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian, empati atau pendapat</p>	<p><b>Tahap 2</b></p> <p>1.3. Mengidentifikasi teks . wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>2.1. Menjelaskan arti kosa kata baru yang terdapat dalam teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>2.2. Melakukan tanya jawab dengan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya dengan santun</p> <p>3.2. Berdiskusi secara aktif, kontributif dengan bahasa yang santun</p> <p>4.2. Menulis informasi yang didapat dari teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p><b>3. Berbicara dan Mempresentasikan</b></p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan untuk suatu tujuan, menyampaikan informasi secara lisan atau isyarat dengan santun menggunakan kosakata baru yang dikuasai dan pilihan kata yang tepat. Peserta didik memperhatikan volume suara saat berbicara dan melakukan tanya jawab dengan teman, guru, atau orang dewasa di sekitarnya dengan santun berbahasa. Peserta didik berperan aktif dalam diskusi sederhana dengan mempersiapkan materi yang didiskusikan, menyampaikan informasi menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan memperhatikan santun berbahasa. Peserta didik mampu mempresentasikan teks wawancara dan teks deskripsi dengan percaya diri.</p>	<p>3.1. Menyampaikan gagasan dan informasi yang didapat dari kegiatan membaca</p> <p>3.2. Melakukan tanya jawab dengan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya dengan santun</p> <p>3.3. Berdiskusi secara aktif, Kontributif, dengan bahasa yang santun</p> <p>3.4. Menceritakan kembali isi teks wawancara sederhana, dan teks Deskripsi</p> <p>3.6. Menyampaikan pendapat tentang isi teks wawancara sederhana, dan teks Deskripsi</p> <p>3.5. Mempresentasikan teks wawancara dan teks deskripsi dengan percaya diri.</p>	<p><b>Tahap 3</b></p> <p>2.7. Membaca nyaring teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>1.4. Menjelaskan informasi berupa fakta atau proses kejadian dari teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>1.5. Menganalisis informasi dari teks wawancara sederhana dan teks deskripsi.</p> <p>2.3. Memaknai arti kosa kata-kata baru dari teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>3.3. Menceritakan kembali teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>3.4. Menyampaikan pendapat tentang isi teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>2.8. Menemukan ide/gagasan untuk menulis teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p><b>4. Menulis</b></p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran dalam teks wawancara sederhana dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam menulis.</p>	<p>4.1. Melengkapi isi teks wawancara dan teks deskripsi</p> <p>4.2. Menulis informasi yang didapat dari teks wawancara dan teks deskripsi</p> <p>4.3. Menemukan ide/gagasan untuk menulis teks . wawancara dan teks deskripsi</p> <p>4.4. Menulis teks. wawancara dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca</p>	<p><b>Tahap 4</b></p> <p>1.6. Menanggapi isi teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>2.5. Memaknai arti kosa kata-kata baru dari teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>2.6. Membaca dengan Penuh perhatian untuk menemukan ide pokok dari teks wawancara sederhana dan teks Deskripsi</p> <p>4.4. Menulis teks. wawancara dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca</p>

## **B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas**

Perencanaan pembelajaran lingkup kelas di SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar disusun dalam rangka mengarahkan proses pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran. Rencana pembelajaran lingkup kelas berupa modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Modul ajar atau RPP disusun dengan diawali identifikasi dan asesmen peserta didik. Untuk mengetahui ragam kebutuhan dan hambatan yang dimiliki dalam pembelajaran. Hasil identifikasi dan asesmen dituangkan dalam bentuk laporan profil peserta didik. Asesmen terdiri dari tiga, yaitu asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif.

### **1. Asesmen Awal**

Asesmen awal dapat dilakukan di awal tahun ajaran baru atau selama proses pembelajaran berlangsung oleh tim yang terdiri dari wali kelas dan guru. Asesmen awal ini dilakukan dalam rangka menggali informasi tentang latar belakang keluarga, kesiapan dan motivasi belajar peserta didik, minat dan bakat yang akan dijadikan rujukan dalam menyusun modul ajar atau RPP.

### **2. Asesmen Formatif**

Asesmen formatif dilakukan oleh guru setelah melaksanakan pembelajaran untuk mengetahui capaian pembelajaran peserta didik dalam satu periode tertentu. Asesmen formatif yang dilakukan di SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang memuat ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik asesmen (penilaian) yang dilakukan berupa teknik tes dan non tes. Teknik tes dilakukan dalam bentuk tes tertulis, tes lisan, penugasan, praktek, produk, dan portofolio. Penerapan bentuk tes ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Teknik non tes dilakukan dalam bentuk observasi dan/atau wawancara.

### **3. Asesmen Sumatif**

Asesmen sumatif dilakukan oleh guru setelah melaksanakan pembelajaran untuk mengetahui capaian pembelajaran peserta didik dalam satu semester dan akhir tahun pelajaran. Pelaksanaan asesmen sumatif di SMALB UPT SLB Negeri 1 Makassar dilakukan berdasarkan kesepakatan guru yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Guru diberikan kebebasan dalam merencanakan dan menggunakan jenis dan teknik asesmen dengan mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, kemampuan peserta didik, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan sumber daya pendukung yang tersedia.

Jenis asesmen sumatif yang dilakukan di SMALB UPT SLBN 1 dilakukan dalam bentuk tes tertulis, tes lisan, penugasan, praktek, produk, dan portofolio. Penerapan bentuk tes ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik

### **4. Asesmen proyek**

Asesmen proyek direncanakan pada saat menyusun modul proyek, yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan dilaporkan kepada peserta didik dan orang tua pada akhir tahun ajaran. Teknik yang digunakan dalam asesmen project disesuaikan dengan tema dan topik P PPPP.

# Modul Ajar

Nama Penyusun : Herawati, S.Pd., M.Pd.  
Satuan Pendidikan : SMALB  
Fase/Kelas/Semester : E/X/1  
Mata Pelajaran : Matematika  
Alokasi Waktu : 4 × 45 Menit

## Profil Pelajar Pancasila :

Dimensi	Elemen	Sub Elemen
Gotong royong	Kolaborasi	Kemampuan mendengar dan menyimak pesan dan gagasan orang lain, menyampaikan pesan dan gagasan secara efektif, mengajukan pertanyaan untuk mengklarifikasi, dan memberikan umpan-balik secara kritis dan positif.
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memproses gagasan dan informasi, baik dengan data kualitatif maupun kuantitatif.
Mandiri	Regulasi diri	Mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajar dan pengembangan dirinya baik di bidang akademik maupun non akademik.

## Kompetensi Awal/baseline :

No.	Profil Peserta Didik	Kompetensi Awal
1.	Zubair	Ananda Zubair belum menguasai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan lebih dari 100
2.	Muh. Rafli	Ananda Fafli belum menguasai operasi hitung penjumlahan lebih dari 100 dan pengurangan bilangan lebih dari 50

No.	Profil Peserta Didik	Kompetensi Awal
3.	Zahra	Ananda Zahra sudah menguasai operasi perkalian dan pembagian kurang dari 10 Ananda belum menguasai operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan dua angka.

Kompetensi awal diambil dari hasil asesmen

## A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui soal cerita, peserta didik dapat menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan dua angka dengan tiga angka
2. Melalui soal cerita, peserta didik dapat menyelesaikan operasi pengurangan bilangan tiga angka dengan dua angka
3. Melalui soal cerita, peserta didik dapat menyelesaikan operasi perkalian bilangan dua angka

## B. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. Mengondisikan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. Mengajak peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
- c. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- d. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- e. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyajikan beberapa contoh soal cerita tentang penjumlahan, peserta didik mengerjakannya secara bersama-sama.
- b. Guru menyajikan cara-cara menyelesaikan soal cerita tentang penjumlahan bilangan dua angka dan bilangan tiga angka dengan cara bersusun ke bawah.
- c. Guru menyajikan beberapa soal cerita tentang pengurangan, peserta didik mengerjakannya secara bersama-sama.
- d. Guru menyajikan cara-cara menyelesaikan soal cerita tentang pengurangan bilangan tiga angka dan bilangan dua angka dengan cara bersusun ke bawah.
- e. Guru menyajikan beberapa soal cerita tentang perkalian dua angka, peserta didik dapat mengerjakannya dengan benar.
- f. Guru menyajikan cara-cara menyelesaikan soal cerita tentang perkalian bilangan dua angka dengan cara bersusun kebawah.
- g. Guru menyajikan beberapa soal cerita tentang pembagian, peserta didik dapat mengerjakannya dengan benar.
- h. Guru menyajikan cara-cara menyelesaikan soal cerita tentang pembagian dengan cara bersusun kebawah.

## 3. Kegiatan Penutup

- a. Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:
- b. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- e. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## C. Asesmen Formatif

Jenis Asesmen : Tulisan

Bentuk Asesmen : pertanyaan uraian

### Soal:

4. Pak Ali mempunyai 84 ekor ayam, 120 ekor bebek. Berapa jumlah ternak Pak Ali?
5. Dedi memiliki 196 ekor sapi, kemudian dijual sebanyak 45 ekor. Berapa ekor sisa sapi Dedi?
6. Sebuah pekarangan mempunyai panjang 25 meter dan lebar 12 meter. Berapa luas pekarang tersebut?
7. Ibu Tiwi memiliki 25 roti, kemudian dibagikan kepada 5 orang anak. Berapa banyak roti setiap anak?

Makassar, Juli 2022

Mengetahui,  
Kepala SLB .....

Guru Kelas .....

Andi Hamjan, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197309272007011014

.....  
NIP.

# Pendampingan, Evaluasi Dan Pengembangan Profesional

## A. Pendampingan Pengembangan Profesional Evaluasi.

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesi	Strategi dan Teknik dalam Pendampingan Profesi	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
Pendampingan Guru kelas dan guru mata pelajaran dalam Penyusunan Rencana Program ,Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila yang berdasarkan panduan kurikulum operasional satuan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Coaching</i> : FGD (<i>Forum Grup Discussion</i>) Perencanaan Penyusunan Program Profil Pelajar Pancasila)</li><li>• Evaluasi Program PPP</li><li>• <i>Coaching</i> dengan guru yang bermasalah dengan peserta didiknya melakukan asesmen</li></ul>	Awal tahun ajaran , fleksibilitas sesuai kebutuhan	Pengawas sekolah, KS, Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan prasarana	Tersusunnya program PPP , Asesmen dan Pembelajaran Berdiferensiasi berdasarkan Panduan Kurikulum

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesi	Strategi dan Teknik dalam Pendampingan Profesi	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
Pengembangan Profesi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan <i>in House training</i> penyusunan</li> <li>• Rencana Program Profil Pelajar Pancasila (PPP)</li> <li>• Pelatihan penyusunan asesmen akademik, non akademik</li> <li>• Pelatihan penyusunan Perencanaan Program Pembelajaran Berdiferensiasi</li> <li>• Mentoring dengan guru: Penyusunan panduan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi</li> <li>• Pelatihan pengorganisasian kelas pembelajaran berdiferensiasi pada kelas besar</li> </ul>			
Review Pengembangan kurikulum Operasional Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Coaching</i> : <i>FGD (Forum Grup Discussion)</i>: review dokumen kurikulum operasional Sekolah</li> </ul>	Akhir tahun ajaran	Semua guru	Tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Sekolah

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesi	Strategi dan Teknik dalam Pendampingan Profesi	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
Sosialisasi Review Kurikulum Operasional Sekolah	mentoring sosialisasi hasil review dokumen kurikulum operasional sekolah	Awal tahun ajaran baru	Pengawas Sekolah, Warga sekolah, KS, Guru, Orangtua, Komite dan tenaga kependidikan	Tersosialisasinya program Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah

Nama Kegiatan	Teknik dan Deskripsi	Waktu	SDM	Keterangan
Evaluasi Pembelajaran 1. Intrakurikuler 2. Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila 3. Ekstrakurikuler	Coaching Mentoring Intrakurikuler : • Tes tertulis, lisan atau praktik. • Observasi, angket, wawancara. Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila: Observasi, Angket, wawancara. Ekstrakurikuler: Praktik, Observasi, Angket, Wawancara. Anekdote	Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler : • Evaluasi proses (selama proses pembelajaran berlangsung). • Evaluasi hasil (ulangan harian, PTS, PAS, PAT). Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila: Selama proses proyek berlangsung.	Peserta didik, Guru, Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah/ orang tua.	Mendapatkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik, Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila dan kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah	Pelatihan Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah	Akhir tahun ajaran	Kepala sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, wakil kepala sekolah, komite sekolah, orangtua	Mendapatkan informasi tentang keterlaksanaan dan ketercapaian Kurikulum Operasional Sekolah yang telah berjalan. Tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Sekolah hasil revider atau evaluasi kurikulum tahun ajaran sebelumnya.
--	--	--------------------	--	---

## B. Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Nama Kegiatan	Teknik dan Deskripsi	Waktu	Pihak yang terlibat	Keterangan
Evaluasi Pembelajaran 1. Intrakurikuler 2. Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila 3. Ekstrakurikuler	<i>Coaching Mentoring</i> Intrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis, lisan atau praktik.</li> <li>Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Observasi, angket, wawancara.</li> <li>Ekstrakurikuler Praktik, Observasi, angket, wawancara</li> </ul>	Desember 2022 Juli 2023	Peserta didik, pendidik/wakil kepala sekolah Kepala sekolah, Pendidik komite sekolah/orang tua.	Mendapatkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik, Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila dan kegiatan ekstrakurikuler

Nama Kegiatan	Teknik dan Deskripsi	Waktu	Pihak yang terlibat	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan</li> <li>Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan pendidikan</li> </ul>	<p><b><i>In house training</i></b> Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan</p>	<p>Juli 2023</p>	<p>Kepala sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, wakil kepala sekolah, komite sekolah, orangtua</p>	<p>Mendapatkan informasi tentang keterlaksanaan dan ketercapaian Kurikulum Operasional Satuan pendidikan</p> <p>Tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Satuan pendidikan hasil revider atau evaluasi.</p>

# Modul Ajar

## Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

### Hari Pertama

### Modul Projek Profil Pancasila

Sekolah : SLB Negeri 1 Makassar

Satuan Pendidikan : SDLB

Kelas/Semester : 1/I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 3 JP

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Topik : Pemilahan Sampah sederhana di lingkungan sekitar

#### A. Tujuan

Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis sampah

#### B. Persiapan

1. Guru menyiapkan materi yang berkaitan dengan sampah
2. Guru menyiapkan lembar kegiatan peserta didik

#### C. Pelaksanaan

3. Guru memulai projek dengan menanyakan jenis-jenis sampah yang sering di jumpai peserta didik dengan menggunakan beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut :
  - a. Sampah apa saja yang sering kalian jumpai?
  - b. Mana saja yang termasuk sampah basah dan sampah kering?
  - c. Dimana kamu membuang sampah tersebut?

4. Guru memperkenalkan kepada peserta didik jenis-jenis dan manfaat dari sampah.
5. Guru menuliskan tabel yang berisi jenis sampah dan meminta peserta didik untuk memberikan ceklis pada kolom sampah basah dan sampah kering.

NO.	Jenis Sampah	Basah	Kering	keterangan
1.	Plastik			
2.	Kertas			
3.	Sisa makanan			
4.	Daun			
5.	Kaleng			

6. Guru memberikan penegasan berdasarkan hasil dari pengisian kolom.
7. Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis sampah.

### Refleksi

Guru meminta siswa membuang sampah pada tempat sampah

## Hari Kedua

### Modul Projek Profil Pancasila

Sekolah : SLB Negeri 1 Makassar

Satuan Pendidikan : SDLB

Kelas/Semester : 1/I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 3 JP

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Topik : Pemilahan Sampah sederhana di lingkungan sekitar

#### A. Tujuan

Peserta didik dapat memilah sampah sesuai dengan jenisnya

#### B. Persiapan

Guru menyiapkan tempat sampah basah dan tempat sampah kering

#### C. Pelaksanaan

1. Peserta didik mengumpulkan sampah disekitar lingkungan sekolah.
2. Guru menjelaskan jenis tempat sampah basah dan tempat sampah kering.
3. Guru memberikan contoh cara memilah dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya.
4. Guru dan Peserta didik memilah sampah yang telah dikumpulkan sesuai dengan jenisnya.
5. Peserta didik mampu memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

#### Refleksi

Peserta didik memilah sampah sesuai jenisnya.